

**Kesesuaian Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia
Smp Kelas Vii Edisi Revisi Terhadap Permendikbud**

***Suitability of the Contents of Indonesian Language Textbooks
Junior High School Vii Class Revised Edition of Permendikbud***

Arini Vika Sari

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
arinivika.2019@student.uny.ac.id

Abstract

Continual improvement in improving the 2013 curriculum greatly affects the learning process in schools. So that the books used in each school would also experience changes in line with ongoing revisions. This study aims to describe the suitability of the Indonesian language independent Indonesian language textbook for SMP / MTs Class VII Revised Edition of the 2013 Curriculum based on the 2013 Curriculum as seen from the suitability of the content and the suitability of the presentation of the material in the syllabus of Permendikbud Number 37 of 2018. This type of research is an inferential content analysis research. Data collection techniques with documentation. The research procedure was carried out in four stages, namely data procurement, data reduction, analysis and inference. The results of data analysis derived from graded sources, alternative ranking 1 to 4 are used which are stated as Very Good, Good, Fair, and Very Not Good. The suitability of the content in terms of the suitability and accuracy of the material with the Core Competencies (KI) and Basic Competencies (KD), as well as learning support materials. Based on the results of research that has been done shows that there is a discrepancy in content with textbooks based on the 2013 curriculum. The results found by researchers include (1) the suitability of the syllabus contents in the textbooks get a value of 2 with a sufficient rating. (2) the suitability of the material presentation in the textbook gets a value of 2 with a sufficient rating. Therefore, the textbooks must still be reviewed for use in the learning process at school so that the textbooks are more ideal as a complement and companion of Indonesian VII / VII grade Indonesian textbooks. Thus, students are not disadvantaged by the incompatibility of contents with the syllabus based on the 2013 curriculum. It is only natural that the schools, especially teachers, play an active role in selecting the first textbooks that will be used in the learning process at school.

Keywords: *suitability analysis, textbooks, Permendikbud, 2013 curriculum*

Abstrak

Perbaikan yang terus diupayakan dalam menyempurnakan kurikulum 2013 sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Sehingga buku yang digunakan di setiap sekolah tentu juga mengalami pergantian sejalan dengan revisi yang terus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian buku teks bahasa Indonesia *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi terhadap Permendikbud Berdasarkan Kurikulum 2013* yang dilihat dari kesesuaian isi dan kesesuaian penyajian materi pada silabus Permendikbud Nomor 37 tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis konten inferensial. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Prosedur penelitian dilakukan dengan empat tahapan, yaitu pengadaan data, reduksi data, analisis dan inferensi. Hasil analisis data yang berasal dari sumber bergradasi, digunakan alternatif peringkat 1 sampai 4 yang dinyatakan dengan Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Sangat Tidak Baik. Kesesuaian isi ditinjau dari kesesuaian dan keakuratan materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta materi pendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat ketidaksesuaian isi dengan buku teks berdasarkan kurikulum 2013. Hasil yang ditemukan peneliti mencakup (1) kesesuaian isi silabus pada buku teks mendapatkan nilai 2 dengan peringkat cukup. (2) kesesuaian penyajian materi pada buku teks mendapatkan nilai 2 dengan peringkat cukup. Oleh karena itu, buku teks tersebut masih harus ditinjau ulang untuk digunakan dalam

proses pembelajaran di sekolah sehingga buku teks tersebut lebih ideal sebagai pelengkap dan pendamping buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII. Dengan demikian, siswa tidak dirugikan dengan ketidaksesuaian isi dengan silabus berdasarkan kurikulum 2013. Sudah sewajarnya jika pihak sekolah terutama guru, berperan aktif untuk menyeleksi terlebih dahulu buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: *analisis kesesuaian, buku teks, permendikbud, kurikulum 2013*

1. Pendahuluan

Perbaikan yang terus diupayakan untuk menyempurnakan kurikulum 2013 sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Salah satu sumber referensi utama dalam proses belajar dan mengajar yang wajib dimiliki oleh guru dan siswa adalah buku. Tujuan pengadaan dan pemanfaatan buku pelajaran memang diperuntukkan bagi siswa, namun kenyataannya guru pun sangat terbantu dalam proses pembelajaran di sekolah. Buku yang digunakan di setiap sekolah tentu juga mengalami pergantian sejalan dengan revisi yang terus dilakukan terhadap kurikulum 2013.

Buku teks pertama diterbitkan pada abad ketujuh belas memiliki format yang mirip dengan buku teks modern, namun pola penggunaan pada dasarnya berbeda (Watt, 2015:49). Hal ini membuktikan bahwa buku teks telah sangat lama digunakan oleh dunia pendidikan di seluruh dunia. Namun, semakin modern suatu produk ada indikasi bahwa kualitas yang dimiliki semakin berkurang. Hal ini diperkuat oleh pendapat Watt yang menyatakan bahwa isi buku teks di berbagai mata pelajaran telah berubah seiring waktu, dan kualitasnya menurun (2015:50).

Keberadaan buku sangat penting untuk mendukung keberhasilan suatu pendidikan khususnya bagi setiap individu peserta didik, peserta didik tinggal berhadapan dengan bahan pembelajaran yang terdokumentasi secara apik melalui informasi yang konsisten (Fiftia, 2019:3). Secara garis besar, materi-materi yang tercakup dalam sebuah buku teks bahasa Indonesia harus memuat materi yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan. Tentu saja ini menjadi sebuah nilai untuk kelayakan isi dalam sebuah buku teks. Jika sebuah buku teks tidak mampu menyajikannya tentu saja dapat merugikan siswa karena ilmu yang seharusnya mereka peroleh, tidak mereka dapati. Sehingga bisa dikatakan, khazanah pengetahuan mereka, khususnya dalam bahasa Indonesia, menjadi berkurang.

Maka dari itu, Cunningsworth (dalam Raharjo, dkk, 2017: 241) menyatakan bahwa perlu adanya pengecekan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, terkait dengan kebahasaan dan kesastraan. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut.

Buku yang baik tentu memiliki kriteria tersendiri. Di Indonesia buku pembelajaran yang berupa buku teks harus mampu memenuhi standar-standar yang sudah dibakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Salah satu aspek yang ditetapkan oleh BSNP dalam menjaga kualitas buku teks yang digunakan secara masal adalah dengan mematokkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam sebuah buku teks, diantaranya adalah kesesuaian antara isi materi dengan kurikulum yang berlaku saat ini dan kebenaran konsep.

Nisja (2018:163-164) mengemukakan bahwa kualitas buku teks yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku adalah adanya kesesuaian buku teks dengan (1) standar isi yang menyajikan Kompetensi Inti (KI) 1, KI 2, KI 3, dan KI 4, (2) penyajian materi berdasarkan kepada silabus semester 1 dan semester 2, (3) bahasa dan keterbacaan, dan (4) format buku. Kurikulum 2013 yang menekankan pada pendekatan *scientific* (ilmiah) harus mampu mendorong siswa menjadi kreatif, kritis dan mampu berkolaboratif terhadap sesama. Sehingga guru perlu memahami kurikulum dalam pembuatan silabus.

Melalui silabus yang merupakan pengembangan dari kurikulum, guru memiliki wewenang untuk menentukan metode pembelajaran dan menentukan bahan yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai serta menentukan penyajian bahan yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Sehingga

guru dapat menentukan dan memilih buku teks yang sesuai dengan ketentuan dari BSNP yang dalam penyusunannya berlandaskan pada kurikulum yang terbaru.

Buku teks yang peneliti jadikan bahan penelitian adalah buku teks bahasa Indonesia *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* terbitan Erlangga yang ditulis oleh Engkos Kosasih dan Restuti. Di dalam pengantar buku teks ini disebutkan bahwa, “buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* merupakan buku siswa yang memiliki ringkasan materi sebagai ranah kognitif dalam setiap jilid buku yang disesuaikan dengan standar kompetensi kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia revisi (Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah).

Penelaah ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana relevansi KI dan KD yang terdapat pada silabus dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 revisi. Penelaahan ini meliputi kelayakan isi yang ada pada buku teks, yang akan dihubungkan dengan keakuratan dan kemutakhiran materi-materi yang dapat mengekspresikan perasaan dan pemikiran siswa secara estetis dan logis. Hal ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang mengedepankan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi hal utama dalam kurikulum 2013 ini.

Buku teks adalah buku yang sengaja dipergunakan untuk membantu proses pembelajaran yang disusun berdasarkan bidang keilmuan dan ketentuan yang diberlakukan. Buku teks pelajaran menurut Tarigan (dalam Widyaningsih dan Zuchdi, 2015: 146) adalah buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidang tertentu untuk maksud dan tujuan instruksional. Buku teks dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya.

Pendapat lain juga dikemukakan Suwandi dan Mulyaningsih (dalam Raharjo, dkk, 2017: 241) bahwa buku teks merupakan buku yang berisi materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat membantu siswa dalam pembelajaran. Kelayakan isi merupakan satu di antara cara untuk menilai kualitas sebuah buku ajar yang akan digunakan oleh guru sebagai pegangan dalam mengajar.

Berdasarkan ketentuan yang ditetapkan, BSNP (2016) menjabarkan bahwa ada beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam menilai kualitas penulisan sebuah buku teks. Komponen-komponen tersebut dijabarkan sebagai berikut. (1) kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, (2) kesesuaian materi dengan kurikulum, (3) keakuratan materi, (4) kemutakhiran materi, (5) mendorong keingintahuan, (6) substansi keilmuan dan life skill, (7) keberagaman nilai.

Kelayakan isi juga dilihat dari keberagaman nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Buku teks yang baik tidak akan memberikan uraian-uraian yang menjerumuskan siswa kepada hal-hal yang dapat menggoyahkan nilai-nilai maupun norma-norma yang berlaku di masyarakat. Komponen-komponen tersebut dijabarkan sebagai berikut. (1) lugas, (2) komunikatif, dialogis dan interaktif, (3) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, (4) kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, dan (5) penggunaan istilah, simbol, dan ikon.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analisis konten inferensial. Penelitian ini menganalisis tentang kesesuaian buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII edisi revisi terhadap Permendikbud Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* yang disesuaikan dengan isi dan penyajian materi pada silabus.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini mendeskripsikan prosedur penelitian analisis konten dengan menggunakan konstruk analitis. Weber (dalam Moleong, 2013:220) mengemukakan bahwa analisis konten atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah pengadaan data, reduksi data, inferansi, dan analisis. Prosedur penelitian dilakukan dengan cara (1) memilih buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* untuk dibaca dan dipahami, (2) memilih dan milah data berdasarkan permasalahan penelitian, (3) menarik kesimpulan dan (4) menganalisis data.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)*. Secara rinci buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* terbitan Erlangga yang ditulis oleh Engkos Kosasih dan Restuti ISBN 978- 602-434-138-1 (jilid lengkap).

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* dan objek pada penelitian ini adalah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan sebagai pengembangan isi dan penyajian materi yang terdapat di dalam buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)*.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek atau proses penelitian. Peneliti menjadi perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2013: 168). Dengan demikian, instrumen penelitian ini adalah format analisis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena data dikumpulkan berupa dokumen. Dokumen adalah buku teks yang tertulis dinyatakan oleh Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2013:216).

Teknik Analisis Data

Pada proses penganalisisan dan pengolahan data yang telah dikumpulkan, teknik analisis yang digunakan terdiri atas empat tahapan, yaitu pengadaan data, reduksi data, inferensi dan analisis. Data kualitatif berbentuk analisis. Data kualitatif diperoleh dari sumber data, dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan (Arikunto, (2013: 213)). Hasil analisis data yang berasal dari sumber bergradasi, digunakan alternatif peringkat 1 sampai 4. Arikunto, (dalam Nisja, 2018: 167) menyatakan SB, B, C, dan STB. Makna setiap alternatif sebagai berikut ini.

1. "Sangat Baik" menunjukkan gradasi paling tinggi untuk kondisi kesesuaian buku teks sesuai dengan indikator diberi nilai 4.
2. "Baik" menunjukkan peringkat yang lebih rendah dibandingkan dengan yang ditambahkan kata "Sangat". Untuk itu, diberi nilai 3 untuk kesesuaian buku teks sesuai indikator.
3. "Cukup", diberi nilai 2 untuk kesesuaian buku teks sesuai indikator.

4. “Sangat Tidak Baik”, menunjukkan peringkat yang paling bawah dan diberi nilai 1 untuk kesesuaian buku teks sesuai indikator.

Validitas

Pada penelitian ini validitas data yang digunakan dalam analisis konten adalah validitas semantis. Validitas semantis adalah validitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kesensitifan suatu teknik terhadap makna-makna simbolik yang gayut (relevan) dengan konteks tertentu (Zuchdi dan Afifah, 2019:19).

Reliabilitas

Reliabilitas pada penelitian analisis konten ini adalah intrariter, dimana peneliti melakukan pengamatannya sendiri.

3. Hasil dan Pembahasan

Kesesuaian buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII edisi revisi terhadap Permendikbud Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* Kurikulum 2013 (Edisi Revisi) dideskripsikan berdasarkan kesesuaian isi antara silabus dengan buku teks dan kesesuaian penyajian materi antara silabus dengan buku teks. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* perlu dibahas lebih lanjut guna memperjelas hasil analisis buku teks.

a. Kesesuaian Isi Silabus pada Buku

Buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)*, bila dilihat secara umum sudah baik. Namun, dari hasil penelitian telah ditemukan beberapa kasus yang berkaitan dengan isi Kompetensi Dasar (KD). Penemuan-penemuan itu antara lain adalah (a) kasus perbedaan kata kerja operasional pada kompetensi dasar, (b) kasus penghilangan kata pada kompetensi dasar, (c) kasus penggantian kata pada kompetensi dasar, dan (d) kasus pengubahan kompetensi dasar. Di bawah ini akan ditunjukkan secara lebih rinci penemuan kasus tersebut.

Tabel 1 Perbedaan Kompetensi Dasar (KD) Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar (KD) yang Terdapat pada Buku Teks

No	Kompetensi Dasar (KD) Berdasarkan Kurikulum 2013	Kompetensi Dasar (KD) yang Terdapat pada Buku Teks	Keterangan
1.	4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca	4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca	Terdapat pada BAB 1 halaman 1. Kata kerja operasional “menentukan” diubah menjadi “menjelaskan”
2.	3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau	3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek yang didengar dan dibaca	Terdapat pada BAB 2 halaman 11. Kata kaidah yang seharusnya kaidah kebahasaan dihilangkan, dan semua kata yang

No	Kompetensi Dasar (KD) Berdasarkan Kurikulum 2013	Kompetensi Dasar (KD) yang Terdapat pada Buku Teks	Keterangan
	suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca		terdapat di dalam kurung pada kurikulum 2013 ditiadakan.
3.	3.3 Mengidentifikasi unsur- unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca 3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Pada KD 3.3 dan 4.3 terdapat pada BAB 3 halaman 23, selain itu pada KD 3.4 dan 4.4 terdapat pada BAB 3 halaman 23. Kata fantasi disinonimkan dengan menggunakan kata imajinasi
4.	4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	4.14 Menulis puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar	Terdapat pada BAB 14 halaman 155. KD pada buku teks tidak sesuai dengan kurikulum 2013
5.	4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca	Terdapat pada BAB 10 halaman 109. KD pada buku teks tidak sesuai dengan kurikulum 2013

Sitepu (2005:115) yang menyatakan bahwa kurikulum merupakan acuan utama dalam pengembangan buku teks pelajaran. Kurikulum 2013 memiliki KI dan KD yang menjadi pedoman dalam pengembangan materi ajar. Oleh karena itu, materi-materi yang disajikan dalam buku ajar harus bisa menyampaikan seluruh KI dan KD yang telah disepakati.

Selain ditemukannya keempat kasus yang tidak sesuai dengan silabus, peneliti juga menemukan adanya ketidaksesuaian runtutan penyajian buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)* dengan urutan yang tercantum di silabus pada kurikulum 2013. Padahal buku teks ini, dalam pengantarnya sudah memberikan pernyataan tentang kesesuaian isi dengan Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pelajaran pada kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Ketidaksesuaian urutan tersebut dapat dicermati pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ketidaksesuaian runtutan kompetensi dasar pada buku teks dengan silabus

No	Kompetensi Dasar (KD) yang Terdapat pada Buku Teks	Kompetensi Dasar (KD) Berdasarkan Kurikulum 2013	Keterangan
1.	3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.9 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	KD 3.9 dan KD 4.9 pada buku teks adalah KD 3.15 dan KD 4.15 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus
2.	3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	KD 3.10 dan KD 4.10 pada buku teks adalah KD 3.16 dan KD 4.16 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus
3.	3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	3.11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4.11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat	KD 3.11 dan KD 4.11 pada buku teks adalah KD 3.13 dan KD 4.13 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus
4.	3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	KD 3.12 dan KD 4.12 pada buku teks adalah KD 3.14 dan KD 4.14 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus

No	Kompetensi Dasar (KD) yang Terdapat pada Buku Teks	Kompetensi Dasar (KD) Berdasarkan Kurikulum 2013	Keterangan
	struktur teks, kebahasaan, dan isi		
5.	3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4. 13 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	KD 3.13 dan KD 4.13 pada buku teks adalah KD 3.9 dan KD 4.9 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus
6.	3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4. 14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi	KD 3.14 dan KD 4.14 pada buku teks adalah KD 3.10 dan KD 4.10 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus
7.	3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4. 15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat	3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.15 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	KD 3.15 dan KD 4.15 pada buku teks adalah KD 3.11 dan KD 4.11 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus
8.	3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	3.16 Menelaah hubungan unsurunsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.16 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	KD 3.16 dan KD 4.16 pada buku teks adalah KD 3.12 dan KD 4.12 yang terdapat pada kurikulum 2013 berdasarkan urutan silabus

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketidaksesuaian runtutan materi dimulai dari KD 3.9 dan KD 4.9 sampai dengan KD 3.16 dan KD 4.16. Artinya bahwa runtutan materi pada semester dua tidak sesuai dengan urutan pada silabus.

Berdasarkan kesesuaian isi silabus pada buku teks yang telah diteliti peneliti memberikan nilai 2 dengan peringkat cukup terhadap buku teks ini. Hal ini disebabkan temuan yang peneliti dapatkan sebanyak lima kasus dari ketidaksesuaian penulisan kompetensi dasar dan ketidaksesuaian runtutan materi.

b. Kesesuaian Penyajian Materi Silabus Pada Buku Teks

Sumarsono (dalam Raharjo, dkk 2017:169) menyatakan bahwa penyajian materi adalah keruntutan dan sistematika materi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran yang dipaparkan secara sistematis, sesuai dengan sintaksis, memperhatikan prasyarat dan kemampuan berpikir siswa, misalnya hirarkis, prosedural, spiral, dan berpedoman pada silabus.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan terhadap penyajian materi pada buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Edisi Revisi)*, ditemukan beberapa kasus, diantaranya : (1) tidak seluruh materi pokok dan pembelajaran disajikan dalam buku teks dan (2) terdapat ketidaksesuaian materi yang disajikan karena kompetensi dasar yang digunakan tidak sesuai dengan silabus. Adapun rincian mengenai penemuan kasus ini akan disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kesesuaian Penyajian Materi Silabus Pada Buku Teks

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
1	3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca 4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca	Teks deskripsi • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya 	1. Mengidentifikasi informasi teks deskripsi (arti dan tujuan teks deskripsi) 2. Menjelaskan isi teks deskripsi (pola pengembangan teks deskripsi)	Hanya 1 materi yang sesuai yaitu materi pengertian

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
			berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya		
2	3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya • Prosedur/langkah menulis teks deskripsi • Teknik penyuntingan teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah struktur dan bahasa teks deskripsi (struktur teks deskripsi, dan ciri teks deskripsi) 2. Menyajikan teks deskripsi (langkah-langkah membuat teks deskripsi) 	Hanya 2 materi yang sesuai yaitu bagian struktur dan prosedur menulis teks deskripsi
3	3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi • Struktur teks narasi • Kaidah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) (pengertian dan unsur intrinsik) 2. Menceritakan kembali teks deskripsi (langkah untuk menceritakan kembali) 	Hanya 2 materi yang sesuai yaitu bagian pengertian dan unsur-unsur teks narasi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
		kebahasaan teks narasi • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi	langsung pada teks cerita fantasi • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi, tujuan komunikasi, dan ragam/jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif		
4	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi(cerita fantasi) yang dibaca dan didengar 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	• Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita fantasi	• Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ejaan • Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan	1. Menelaah struktur dan kebahasaan teks cerita imajinasi (struktur, ciri kebahasaan teks imajinasi) 2. Menyajikan teks cerita imajinasi (langkah-langkah menulis)	Terdapat 3 materi yang sesuai yaitu bagian struktur, ciri kebahasaan dan prosedur menulis teks narasi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
			dan tanda baca • Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya		
5	3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar 4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar	Teks prosedur • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: Tujuan, bahan, alat langkah, • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur	• Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/jenis teks prosedur, kata/kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/jenis teks prosedur	1. Mengidentifikasi isi teks prosedur (pengertian dan jenis teks prosedur) 2. Menyimpulkan isi teks prosedur (cara menyimpulkan)	Hanya 1 materi yang sesuai yaitu bagian prosedur menulis teks prosedur
6	3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat	• Variasi pola penyajian tujuan, bahan/alat langkah • Variasi kalimat	• Mendaftar jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan	1. Menelaah struktur dan bahasa teks prosedur (struktur dan ciri kebahasaan)	Hanya 2 materi yang sesuai yaitu bagian ciri kebahasaan dan prosedur

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
	musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis	perintah/sar an/larangan • Prinsip penyusunan kalimat perintah • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan kata/kalimat /tanda baca dan ejaan	memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi • Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/paragraf dan penggunaan tanda baca/ejaan • Memublikasikan teks prosedur yang dibuat	2. Menyajikan teks prosedur (langkah-langkah)	menulis teks prosedur
7	3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar	Teks laporan hasil observasi • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan	• Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO	1. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi (pengertian) 2. Menyimpulkan teks laporan hasil observasi (menemukan gagasan utama, kalimat utama dan kalimat penjelas)	Hanya 1 materi yang sesuai yaitu bagian definisi teks laporan hasil observasi

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
			<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi 		
8	3.8 Menelaah struktur,kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> Struktur teks LHO Variasi pola penyajian teks LHO Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian Merangkum teks LHO Mempresentasikan teks LHO yang ditulis 	1. Menelaah struktur kebahasaan teks laporan hasil observasi (struktur dan ciri kebahasaan) 2. Merangkum teks laporan hasil observasi (langkah-langkah)	Hanya 1 materi yang sesuai yaitu bagian definisi teks laporan hasil observasi
9	3.9 Mengidentifikasi informasi(pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat(pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis	Puisi rakyat <ul style="list-style-type: none"> Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat(pantun, gurindam, syair) Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi,ragam/ jenis puisi rakyat, kata/kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) 	1. Mengidentifikasi informasi dari puisi rakyat (ciri dan jenis puisi rakyat) 2. Menyimpulkan isi puisi rakyat (cara menyimpulkan)	Sesuai dengan silabus

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
10	3.10 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar 4.10 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair • Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair • Memvariasikan, melengkapi isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair • Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah struktur dan bahasa puisi rakyat (struktur dan ciri kebahasaan) 2. Menulis puisi rakyat (cara menulis puisi rakyat) 	Tidak sesuai dengan silabus
11	3. 11 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4. 11 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat	Fabel/legenda <ul style="list-style-type: none"> • Ciri cerita fabel/legenda • Langkah memahami isi cerita fabel • Langkah menceritakan kembali isi fabel/legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat • Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/legenda • Berlatih menceritakan isi fabel/legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi unsur-unsur fabel/legenda (pengertian dan unsur) 2. Menceritakan kembali fabel/legenda (langkah-langkah menceritakan kembali) 	Hanya 1 materi yang sesuai yaitu bagian langkah-langkah menceritakan kembali fabel/legenda
12	3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks fabel/legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur teks fabel/legenda dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah struktur dan bahasa teks 	Hanya 2 materi yang sesuai

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
	fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar 4.12 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar	a: 1. orientasi 2. komplikasi 3. resolusi 4. koda • Teknik penggambaran tokoh • Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat	kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) • Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik • Menulis fabel/legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh • Memerankan dan menceritakan fabel/legenda yang berasal dari daerah setempat	fabel/legenda (strukturnya tidak sesuai dengan silabus dan ciri kebahasaan) 2. Memerankan isi teks fabel/legenda (langkah-langkah memerankan adegan fabel/legenda)	yaitu bagian struktur dan langkah-langkah memerankan adegan fabel/legenda
13	3.13 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4. 13 Menyimpulkan isi (kabar,keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	Surat pribadi dan surat dinas • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas	• Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas	1. Mengidentifikasi isi surat (pengertian, fungsi dan jenis surat) 2. Menyimpulkan isi surat (ciri-ciri kebahasaan surat)	Hanya 2 materi yang sesuai yaitu bagian jenis surat dan menyimpulkan surat
14	3.14 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari	• Unsur-unsur surat pribadi dan	• Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan	1. Menelaah unsur-unsur dan bahasa	Sesuai dengan silabus

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
	surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar 4. 14 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi	dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi dan dinas	sistematika surat dinas • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas	surat (unsur surat) 2. Menulis surat (syarat dan langkah menulis surat)	
	3.15 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca 4.15 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca	Literasi buku fiksi dan nonfiksi • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu 1) Survey atau meninjau, 2) Question atau bertanya, 3) Read atau membaca, 4) Recite atau menuturkan, 5) Review atau mengulang • Cara membuat rangkuman	• Mendata sub-bab buku • Membaca garis besar isi subbab • Menentukan gagasan pokok isi buku • Membuat peta pikiran isi buku • Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca	1. Menemukan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi (unsur fiksi dan unsur nonfiksi) 2. Membuat peta pikiran atau sinopsis isi buku fiksi dan nonfiksi (peta pikiran)	Hanya 2 materi yang sesuai yaitu bagian unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi dan peta pikiran atau sinopsis isi buku fiksi dan nonfiksi
	3.16 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.16 Menyajikan tanggapan	• Hubungan antarunsur buku • Langkah menyusun tanggapan	• Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku	1. Menelaah unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi (unsur-unsur) 2. Menyajikan isi tanggapan buku	Sesuai dengan silabus

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Materi Pada Buku Teks	Kesesuaian
	terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	terhadap buku yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaknaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ejaan • Memublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca 	fiksi dan nonfiksi (aspek yang bisa diberi tanggapan)	

Berdasarkan kesesuaian penyajian materi silabus pada buku teks yang diteliti, peneliti memberikan nilai 2 dengan peringkat cukup terhadap buku teks ini. Hal ini disebabkan temuan yang peneliti dapatkan sebanyak dua kasus dari ketidaksesuaian dalam penyajian materi, diantaranya : (1) tidak seluruh materi pokok dan pembelajaran disajikan dalam buku teks dan (2) terdapat ketidaksesuaian materi yang disajikan karena kompetensi dasar yang digunakan tidak sesuai dengan silabus.

3. Penutup

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam menganalisis buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan permendikbud*, dapat disimpulkan bahwa (1) kesesuaian isi silabus pada buku teks mendapatkan nilai 2 dengan peringkat cukup. Hal ini disebabkan temuan yang peneliti dapatkan sebanyak lima kasus dari ketidaksesuaian penulisan kompetensi dasar dan ketidaksesuaian runtutan materi. Penemuan-penemuan itu antara lain adalah (a) kasus perbedaan kata kerja operasional pada kompetensi dasar, (b) kasus penghilangan kata pada kompetensi dasar, (c) kasus penggantian kata pada kompetensi dasar, dan (d) kasus penggabungan kompetensi dasar. Pada kategori kedua kesesuaian runtutan kompetensi dasar pada silabus dengan buku teks, ditemukan hasil bahwa runtutan kompetensi di semester dua mulai dari KD 3.9 dan KD 4.9 sampai dengan KD 3.16 dan KD 4.16 tidak sesuai dengan silabus. (2) ketidaksesuaian penyajian materi pada buku teks mendapatkan nilai 2 dengan peringkat cukup. Nilai tersebut diberikan berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan, diantaranya : (1) tidak seluruh materi pokok dan pembelajaran disajikan dalam buku teks dan (2) terdapat ketidaksesuaian materi yang disajikan karena kompetensi dasar yang digunakan tidak sesuai dengan silabus.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kesesuaian isi buku teks *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII Berdasarkan permendikbud* dengan kurikulum 2013 maka dapat disimpulkan bahwa buku tersebut mendapatkan nilai 2 dengan peringkat cukup. Artinya bahwa buku teks tersebut masih harus ditinjau ulang untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga buku teks tersebut lebih ideal sebagai pelengkap dan pendamping buku teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII. Dengan demikian siswa tidak dirugikan dengan ketidaksesuaian isi dengan silabus berdasarkan kurikulum 2013. Sudah sewajarnya jika pihak sekolah terutama guru, berperan aktif untuk menyeleksi terlebih dahulu buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dan pengembangan dari penelitian yang belum dilakukan. Terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak

yang telah membantu dalam penelitian ini diantaranya dosen Universitas Negeri Yogyakarta, teman-teman seangkatan dan keluarga yang mendukung dalam memberikan motivasi dan kesempatan penulisan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, edisi revisi VI, cet. 13. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maysarah, Fiftia. (2019). *Analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas XI Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 dengan Permendikbud No 24 Tahun 2016*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.
- Moleong, Lexy. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisja, Indriani. (2018). Kesesuaian Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X Dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Gramatika*, 4 (1), 162-172.
- Raharjo, Yusuf Muflikh, dkk. (2017). Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 5(2), 234-246.
- Sitepu, B.P. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Watt, Michael. (2015). Research on Textbook Use in the United States of America. *IARTEM e-journal*. 7(2), 48-72. <https://doi.org/10.21344/iartem.v7i2.746>
- Widyaningsih, Nina dan Zuchdi, Darmiyati. (2015). Uji Keterbacaan Wacana Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wonogiri, 2(2), 144-155.
- Zuchdi, Darmiyari dan Afifah, Wiwiek.(2019). *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory Dan Hermeneutika Dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 https://drive.google.com/file/d/1bAe7KDdNniLEZq_jBC9KO6vj-WR914La/view
- Standar isi BNSP <http://bsnp-indonesia.org/standar-isi/>